

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	SASKIA	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CAPIL	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KOTA PAREPARE		
Nama Inovator	adi hidayah saputra		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Dalam rangka pencapaian Target Nasional terkait percepatan layanan penerbitan Dokumen KIA (Kartu Identitas anak) , Dinas Kependudukan dan Pencatatan Kota Parepare terus berupaya bagaimana melakukan terobosan dan strategi dalam memenuhi target nasional tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil kota Parepare menggagas suatu inovasi yang dapat memenuhi pencapaian target tersebut. yaitu dengan Inovasi disingkat SASKIA (Strategi Anak Segera dapat Kartu Identitas Anak). SASKIA merupakan sebuah Inovasi yang digagas oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare bekerjasama dengan Pihak kelurahan, kecamatan dan sekolah dengan tujuan sebagai berikut : 1. SASKIA (Strategi Anak Segera dapat Kartu Identitas Anak) merupakan sebuah inovasi yang dilakukan saat ini bertujuan untuk meningkatkan cakupan kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kota Parepare, 1. Syarat dalam indikator tercapainya KLA (Kota Layak Anak). 2. Memberikan data berupa Identitas Diri Si Anak dan menjadi acuan dalam jumlah Penduduk kelompok umur 0 -16 Tahun 3. Masyarakat lebih mudah dapat mengurus KIA via layanan online yang selanjutnya bisa langsung diterbitkan. Inovasi SASKIA yang pelaksanaannya dilakukan mulai Tahun 2021 dianggap cukup efektif dalam memberikan kemudahan pada masyarakat dalam mendapatkan dokumen kependudukan berupa Kartu Identitas Anak sesuai persyaratan berkas.

Link

https://drive.google.com/drive/folders/15vzd0AhcCsbOwNrxaiHJU8MGMATVFC0a?usp=share_link

2. Ide Inovatif

Dalam rangka pencapaian Target Nasional terkait percepatan layanan penerbitan Dokumen KIA (Kartu Identitas anak) , Dinas Kependudukan dan Pencatatan Kota Parepare terus berupaya bagaimana melakukan terobosan dan strategi dalam memenuhi target nasional tersebut. namun disisi lain, dengan kondisi pandemi covid 19 saat ini upaya yang dilakukan belum terpenuhi sehingga dibutuhkan suatu inovasi yang memungkinkan tercapainya target tersebut. Selama ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare dalam menerbitkan KIA (Kartu Identitas Anak) umur 0 - 16 Tahun hanya sifatnya menunggu Masyarakat untuk datang ke kantor melakukan permohonan penerbitan dokumennya, namun hal tersebut tidak efektif dalam rangka percepatan peningkatan kepemilikan KIA di Kota Parepare. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil kota Parepare menggagas suatu inovasi yang dapat memenuhi pencapaian target tersebut. yaitu dengan Inovasi disingkat SASKIA (Strategi Anak Segera dapat Kartu Identitas Anak) yang merupakan sebuah inovasi yang dilakukan saat ini untuk meningkatkan kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kota Parepare, dimana masyarakat cukup mengupload dokumen persyaratan lalu mengirimkan dokumen tersebut via online di no. 0811415227 / 0811428227. dan setelah melalui proses verifikasi dan memenuhi syarat, maka KIA (Kartu Identitas Anak) pemohon bisa langsung diterbitkan. Adapun tujuan dari pelaksanaan inovasi SASKIA adalah : 1. SASKIA (Strategi Anak Segera dapat Kartu Identitas Anak) merupakan sebuah inovasi yang dilakukan saat ini bertujuan untuk meningkatkan cakupan kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kota Parepare, 1. Syarat dalam indikator tercapainya KLA (Kota Layak Anak) 2. Memberikan data berupa Identitas Diri Si Anak dan menjadi acuan dalam jumlah Penduduk

kelompok umur 0 -16 Tahun 3. Masyarakat lebih mudah dapat mengurus KIA via layanan online yang selanjutnya bisa langsung diterbitkan.

Link

https://drive.google.com/drive/folders/15vzd0AhcCsbOwNrxaiHJU8MGMATVFC0a?usp=share_link

3. Signifikansi

Inovasi SASKIA yang pelaksanaannya dilakukan mulai Tahun 2021 dianggap cukup efektif dalam memberikan kemudahan pada masyarakat dalam mendapatkan dokumen kependudukan berupa Kartu Identitas Anak sesuai persyaratan berkas. Mulai Periode Januari sampai Agustus 2021, dokumen yang sudah diterbitkan berjumlah 6.915 buah. Sejak dilaksanakan Inovasi ini jumlah cakupan Kepemilikan Kartu Identitas anak semakin meningkat dan data jumlah anak kelompok Umur 0-16 Tahun yang lebih akurat serta menjadi syarat dalam indikator tercapainya KLA (Kota Layak Anak). Dampak Pelaksanaan Inovasi yaitu Sebelum Inovasi Dalam pengurusan penerbitan dokumen KIA (kartu Identitas anak) pemohon harus datang dengan menghadirkan si anak yang selanjutnya dilakukan perekaman bagi anak yang berumur 5- 16 Tahun di kantor. Sesudah Inovasi :Dalam pengurusan penerbitan dokumen KIA (kartu Identitas anak) pemohon dapat mengajukan permohonan penerbitan dengan menggunakan layanan whatsapp di No. 0811 415 227 dengan melampirkan foto asli kk, akta lahir dan foto anak yang usia 5 - 16 Tahun.

Link

https://drive.google.com/drive/folders/15vzd0AhcCsbOwNrxaiHJU8MGMATVFC0a?usp=share_link

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Inovasi SASKIA yang pelaksanaannya dilakukan mulai Tahun 2021 dianggap cukup efektif dalam memberikan kemudahan pada masyarakat dalam mendapatkan dokumen kependudukan berupa Kartu Identitas Anak sesuai persyaratan berkas. Mulai Periode Januari sampai Agustus 2021, dokumen yang sudah diterbitkan berjumlah 6.915 buah dengan rincian sebagai berikut : Pada bulan januari jumlah KIA yang tercetak yaitu sebanyak 1635 keping, Bulan Februari jumlah KIA yang tercetak yaitu 1602 keping, Bulan Maret jumlah KIA yang tercetak yaitu sebanyak 942 keping, Bulan April jumlah KIA 523 keping, Bulan Mei jumlah KIA yang tercetak yaitu 402, Bulan Juni KIA yang tercetak yaitu 85, Bulan Juli KIA yang tercetak yaitu 414 keping, Bulan Agustus jumlah KIA yg tercetak yaitu 539. Sejak dilaksanakan Inovasi ini jumlah cakupan Kepemilikan Kartu Identitas anak semakin meningkat dan data jumlah anak kelompok Umur 0-16 Tahun yang lebih akurat serta menjadi syarat dalam indikator tercapainya KLA (Kota Layak Anak).

Link

https://drive.google.com/drive/folders/15vzd0AhcCsbOwNrxaiHJU8MGMATVFC0a?usp=share_link

5. Adaptabilitas

Inovasi SASKIA merupakan Inovasi yang digagas oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare untuk memudahkan Penduduk dalam mengakses layanan penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA). Adanya perubahan paradigma Pelayanan yang awalnya mengharuskan Penduduk Untuk mendatangi Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (layanan tatap muka langsung) menjadi layanan non tatap muka (daring) serta kondisi Pandemi Covid 19 yang membatasi interaksi langsung antara Operator layanan dan penduduk menjadi alasan sehingga Inovasi ini dapat terwujud. Inovasi ini mulai Berproses dibulan Januari 2021 dan terus berjalan hingga saat ini. Inovasi ini memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini sehingga mempermudah masyarakat untuk dapat mempermudah mendapatkan pelayanan melalui daring. Melihat Kondisi ini dapat disimpulkan bahwa Inovasi ini memiliki potensi yang cukup besar untuk untuk direplikasi.

Link

https://drive.google.com/drive/folders/15vzd0AhcCsbOwNrxaiHJU8MGMATVFC0a?usp=share_link

6. Keberlanjutan

Inovasi SASKIA didukung oleh sumber daya utama dari Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare yang bertugas sebagai admin utama dan operator penerbitan. Admin utama bertugas memverifikasi dokumen persyaratan dan operator penerbitan bertugas memproses penerbitan dokumen yang selanjutnya KIA dicetak dan diserahkan ke yang bersangkutan. Adapun strategi yang dilakukan agar inovasi ini dapat terus dilaksanakan yaitu dengan cara memberikan sosialisasi kepada masyarakat baik secara langsung, maupun melalui berbagai media termasuk media sosial secara masif sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi tentang inovasi ini, tata cara pengajuan KIA dan nomor telepon yang dapat di akses oleh masyarakat. cukup dengan menggunakan smartphone dan didukung oleh jaringan internet masyarakat memudahkan untuk mengakses inovasi ini.

Link

https://drive.google.com/drive/folders/15vzd0AhcCsbOwNrxaiHJU8MGMATVFC0a?usp=share_link

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Inovasi SASKIA merupakan inovasi yang membutuhkan dukungan dari berbagai pihak , dalam hal ini yaitu pihak kelurahan dan Kecamatan dapat ikut berpartisipasi langsung memberikan informasi terkait inovasi ini serta dapat turut melaporkan langsung bagi warganya yang belum memiliki KIA, serta SKPD terkait seperti Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas dan stakeholder terkait lainnya, dimana para pihak tersebut melakukan koordinasi ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Parepare terkait anak yang belum memiliki KIA. Dengan adanya peran dari berbagai pemangku kepentingan diharapkan anak yang berada di Wilayah Kota Parepare dapat memperoleh manfaat yaitu : a. Memudahkan Masyarakat mengakses penerbitan dokumen kependudukan khususnya KIA (Kartu Identitas Anak) b. Memudahkan anak mendapatkan pelayanan publik c. Melindungi pemenuhan hak anak dan menjadi acuan dalam jumlah Penduduk kelompok umur 0 -16 Tahun.

Link

https://drive.google.com/drive/folders/15vzd0AhcCsbOwNrxaiHJU8MGMATVFC0a?usp=share_link